

BAB II. BAMBOO STUDIO BY PARKER

II.1 CV.Citra Baru Busana

Berdiri pada tahun 2005 CV. Citra Baru Busana yang didirikan oleh H. Taufiq Rahman, MBA., sebagai direktur utama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri serta pemasaran, berupa kaus kaki dan sepatu kulit pada awalnya, tetapi CV. Citra Baru Busana sudah memproduksi kaus kaki pada 2003, sedangkan untuk produksi sepatu kulit, baru mulai dirintis pada tahun 2010.



Gambar II.1 Logo CV.Citra Baru Busana

Sumber: <https://lokersemarang.id/lowongan-kerja-semarang-citra-baru-busana/>
(Diakses Pada 03/05/2021)

Pada awal pendirian CV. Citra Baru Busana, direktur utama Taufiq menjelaskan bahwa usahanya tersebut telah memiliki komitmen untuk memproduksi produk – produk alas kaki yang unggulan dalam segi model dan kualitas, namun kini CV. Citra Baru Busana sudah tidak hanya membuat produk alas kaki saja melainkan sudah memproduksi beberapa pakaian lain berupa baju kaus dan sweter, dengan dilabeli merek Parker atau Bamboo Studio by Parker.

Untuk setiap produksi dan penjualan produk serat bambu milik Bamboo Studio by Parker ini tersedia di lokasi berikut, dengan tipe perusahaan, sektor industri, serta ukuran perusahaan.

Alamat : Jl. Sanggar Kencana VI No. 16A-16B Sanggar Kencana
Estate Bandung Jawa Barat
Fax : +62-22-7317309
E-mail : headoffice@citrabarubusana.com
Tipe Perusahaan : Majikan langsung (*Direct employer*)

Sektor Industri : Produk konsumen
Ukuran Perusahaan : 50 – 249 Pegawai

II.1.1 Visi & Misi CV.Citra Baru Busana

Visi : Memberikan kepuasan kepada pelanggan melalui kreasi produk yang berkualitas tinggi nyaman dipakai dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Misi : Menjadi salah satu perusahaan handmade di Indonesia dengan standar kualitas internasional.

II.1.2 Pedoman Mutu CV.Citra Baru Busana

Pedoman mutu merupakan sebuah dokumen yang berisi sebuah pernyataan dan komitmen suatu perusahaan tentang penerapan ISO 9001. Pedoman mutu biasanya berisi berupa menginterpretasikan ketentuan tersendiri dari ISO 9001 yang telah disesuaikan oleh perusahaan tersebut, tujuan dari Pedoman mutu adalah sebagai suatu program penerapan ISO 9001 di suatu perusahaan. Berikut pedoman mutu dari CV. Citra Baru Busana.

Pedoman Mutu CV. Citra Baru Busana:

1. Desain

Departemen R & D bertanggung jawab untuk mengembangkan – pengembangan contoh produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

2. Perencanaan Produksi

Departemen PPIC bertanggung jawab terhadap perencanaan produksi dan melakukan pemantauan terhadap tahapan – tahapan produksi.

3. Logistik

Departemen gudang bertanggung jawab menerima bahan baku yang dikirim oleh pemasok dan memeriksa kualitas dan kuantitasnya untuk disimpan di gudang bahan baku.

4. Produksi dan Kendali Mutu

Departemen produksi bertanggung jawab melaksanakan produksi dan melakukan pengecekan terhadap kesesuaian produk di setiap tahapan produksi.

5. Penanganan Produk Jadi

Departemen gudang jadi bertanggung jawab mengeluarkan produk untuk dimuat ke kendaraan ekspedisi.

6. Penerimaan Pesanan dan Pengiriman Barang

Departemen marketing bertanggung jawab terhadap pengiriman dan penagihan kepada pelanggan.

II.2 Bamboo Studio by Parker

Bamboo Studio by Parker merupakan perusahaan yang bergerak di bidang fesyen yang berasal dari Kota Bandung, Bamboo Studio by Parker berfokus pada pembuatan produk berbahan dasar dari serat bambu, Bamboo Studio by Parker berdiri pada tahun 2010, namun sebelum tahun tersebut Taufiq sebagai pemilik dari Bamboo Studio by Parker sudah menjalankan suatu usaha terlebih dulu , yaitu memproduksi sepatu berbahan kulit hewan dan kaus kaki dengan bahan serat katun pada tahun 2002.



Gambar II.2 Taufiq Rahman Pemilik Bamboo Studio by Parker
Sumber: <https://www.propertiterkini.com/sepatu-parker-dan-kaus-kaki-bambu-jajaki-pasar-eropa/>
(Diakses Pada 03/05/2021)

Seiring dengan berjalannya waktu, pada tahun 2010 Taufiq memiliki keinginan mencari perbedaan dari produk kaus kaki miliknya yang pada dasarnya berbahan serat katun, setelah itu Taufiq mencari bahan lain dengan melakukan pencarian melalui internet dengan melihat beberapa jurnal – jurnal terkait serat alam dan ditemukan serat bambu yang sudah lazim digunakan untuk bahan produk pakaian di luar negeri. Dari situ Taufiq memiliki suatu ketertarikan terhadap serat bambu sehingga Taufiq melakukan pengembangan dengan riset lebih dalam mengenai serat bambu, dan menemukan suatu manfaat dari serat bambu jika dijadikan bahan untuk suatu produk pakaian, yaitu memiliki kandungan organik berupa zat *penny quinone* yang dapat membunuh kuman dan bakteri, sehingga produk serat bambu tidak hanya memiliki fungsi sebagai pakaian tetapi juga memiliki manfaat bagi kulit dan juga produk yang ramah lingkungan. Maka dari situlah awal mula Taufiq memutuskan untuk membuat produk pakaian berbahan serat bambu.

Pada awal mula usaha Bamboo Studio by Parker, Taufiq kerap mengimpor benang bambu langsung dari Cina, karena untuk memproduksi benang ataupun serat bambu di Indonesia sangat jarang ada perusahaan yang memproduksinya dikarenakan alat untuk mengubah bambu menjadi serat bambu itu sangat mahal, sehingga untuk membuat produk serat bambu Taufiq harus mengimpor bahan tersebut dari Cina. Namun setelah beberapa tahun kemudian kini Bamboo Studio by Parker hanya mengimpor serat bambu saja karena selain mengimpor benang bambu langsung dari Cina harganya lebih mahal maka setelah beberapa tahun kemudian mencoba untuk hanya mengimpor bahan dasarnya saja yaitu serat bambu dan mencoba untuk memintal serat bambu tersebut oleh sendiri dengan menggunakan alat yang dimiliki, agar dapat diubah menjadi benang sehingga nantinya benang tersebut akan dilakukan perajutan untuk dapat dijadikan suatu kain yang nantinya akan dibentuk menjadi beberapa produk pakaian seperti baju kaus, sweater, kaus kaki, dan sepatu.

Awal memproduksi produk berbahan serat bambu, Taufiq memproduksi kaus kaki terlebih dahulu dengan skala kecil dengan melakukan sistem maklun atau kegiatan manufaktur suatu produk oleh sebuah perusahaan untuk memenuhi permintaan suatu konsumen atau pihak lain, dengan beberapa karyawannya yang membantu.

Karena mengutamakan kualitas dan permintaan terus meningkat, dari maklun Taufiq mulai membeli mesin jahit sendiri dengan menggunakan uang pesangon yang Taufiq miliki sebesar 40 juta, untuk modal awal karena untuk produksi dalam jumlah kecil maklun membantu tetapi karena jumlah pesanan semakin meningkat, tidak lagi meneruskan sistem maklun karena Taufiq ingin menjaga kualitas dan ketepatan waktu. Pada tahun awal peluncuran produk pertama kaus kaki berbahan serat bambu milik Bamboo Studio by Parker ini tidak begitu saja diterima oleh pasar, karena selain harga yang diberikan cukup berbeda dari kaus kaki yang beredar di pasaran dan juga masyarakat masih belum mengetahui betul manfaat dari kaus kaki serat bambu tersebut, sehingga butuh dua tahun untuk Taufiq membuat kaus kaki serat bambu tersebut laku.

Belajar dari kegagalan pada tahun sebelumnya Taufiq pada tahun 2012 mulai mencoba strategi pemasaran baru dengan cara mengikut sertakan produknya dalam berbagai pameran, sehingga strategi ini dapat berhasil mengangkat produk kaus kaki serat bambu. Setelah berhasil memasarkan produk kaus kaki dari serat bambu Taufiq mulai mengembangkan beberapa produk berbahan serat bambu lainnya seperti sepatu, baju kaus, dan sweter, dari semua produk serat bambu tersebut maka terbentuklah brand bernama Parker.



Gambar II.3 Pameran ITCF 2013 Jakarta
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

II.2.1 Bambu

Bambu adalah tumbuhan rumput yang berbentuk batang tinggi, memiliki sedikit daun dan berumpun, bambu termasuk tanaman dari *spesies ordo Gramineae*. Bambu merupakan tumbuhan berumpun, dan berakar serabut yang batangnya berbentuk silinder, berongga, keras, yang memiliki diameter dari bawah ke atas semakin mengecil, tingginya dapat mencapai 40 meter setiap satu batang bambunya. Bambu di dunia tercatat sebagai tumbuhan yang tumbuh di lebih dari 75 negara dan bambu memiliki sekitar 1250 spesies bambu, kuantitas bambu yang ada di Asia Selatan dan Asia Tenggara kira-kira sebanyak 80% dari keseluruhan bambu yang ada di seluruh dunia.



Gambar II.4 Pohon Bambu

Sumber: www.kompasiana.com/jumariharyadi/5660d880349373f52b1e0e4a/tahukah-anda-cara-pengawetan-bambu-secara-alami?page=all
(Diakses Pada 03/05/2021)

II.2.2 Serat Bambu

Serat bambu merupakan serat *selulosa* yang diekstrak dari tanaman bambu. Dalam pembuatan serat bambu dapat dibentuk tanpa bahan tambahan atau bisa juga ditambahkan dengan bahan tambahan. Serat bambu memiliki sifat mekanis yang lebih baik dari pada serat alam lainnya, maka serat bambu ini dapat digunakan sebagai pembuatan bahan dasar tekstil berupa produk pakaian.

Proses pengambilan bambu dari seratnya ini perlu melakukan beberapa tahapan proses terlebih dahulu sebelum menjadi kain serat bambu, proses yang perlu dilakukan diantaranya :

1. Langkah pertama siapkan beberapa batang bambu yang siap untuk diolah.

2. Porong batang bambu menjadi beberapa bagian agar lebih mudah pada saat proses perendaman.
3. Masukkan batang bambu kedalam mesin perendaman selanjutnya masukan cairan enzim kedalam tempat perendaman juga, setelah itu panaskan dengan suhu sekitar 70 - 100 derajat, proses ini bertujuan untuk membuat batang bambu menjadi hancur secara biologis dan membuat batang bambu menjadi lembek.
4. Bambu yang telah hancur akan menjadi lembek sehingga proses selanjutnya dapat lebih mudah untuk disisir dan diambil seratnya.
5. Dari kumpulan serat bambu yang telah disisir selanjutnya akan diproses untuk dipintal melalui mesin pemintalan agar dapat diubah menjadi benang.
6. Dari benang tersebut kemudian dapat dianyam untuk dijadikan sebuah kain tenun berupa *woven fabric* atau juga bisa dirajut untuk dijadikan kain rajut *knit fabric*.



Gambar II.5 Tahap Pembuatan Serat Bambu.
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

Serat bambu sangat mirip dengan serat kapas dalam bentuk pintalan benang, benang bambu terkenal memiliki sifat yang bagus, lembut, nyaman dan memiliki warna yang putih. Kain dari serat bambu lebih lembut dari serat katun karena mempunyai

tekstur yang mirip dengan sutra. Selain itu juga memiliki sifat anti bakteri alami yang bersifat *hypoallergenic* serta dapat menyerap 3-4 kali lebih dari kapas.



Gambar II.6 Serat Bambu
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

II.2.3 Keunggulan Serat Bambu

Serat bambu memiliki banyak sekali keunggulan dari setiap kegunaannya terutama dari penggunaan bahan tekstil. Serat bambu sebagai salah satu serat tanaman yang *eco friendly*. Serat bambu juga memiliki beberapa sifat yang bermanfaat bagi pakaian yang menggunakan bahan serat bambu, sifat-sifat yang dimiliki oleh serat bambu diantaranya:

- Sifat *natural anti-bacterial* alami
Serat bambu memiliki sifat *natural anti-bacterial* alami. Karena didalam bambu memiliki sifat anti bakteri alami yaitu *penny quinone*. Sehingga dapat menjaga bambu untuk melawan dari bakteri. Maka dari itu sifat *anti-bacterial* alami yang terdapat dari bambu. Jika dijadikan bahan untuk tekstil berupa kain maka sifat melawan bakteri yang terkandung didalamnya tidak akan hilang jika kain dicuci atau dijemur berulang kali.
- Sifat permeabilitas uap air
Permeabilitas uap air pada serat bambu disebabkan oleh permukaan yang terdapat cembungan dan cekungan yang membentuk lubang – lubang

berbentuk oval besar. Hal tersebut menunjukkan daya serap yang tinggi atau kapilaritas yang tinggi pada serat bambu. Sehingga serat bambu dapat bisa cepat menyerap dan menguap air, dan daya serap juga menguap air dari serat bambu dapat diperkirakan lebih cepat dari serat alam lainnya.

- Sifat *anti-ultraviolet*

Serat bambu memiliki sifat *anti-ultraviolet* pada tekstil serat bambu yaitu zat *klorofil copper sodium*. Sehingga dapat mengurangi dampak *negatif* yang ditimbulkan oleh *ultraviolet*. Berfungsi sebagai pelindung alami tubuh, sehingga menjaga kulit tubuh dari paparan sinar ultraviolet.

- Menghilangkan Bau

Kemampuan menyerap dan menghilangkan bau pada serat bambu disebabkan oleh bagian dalam serat bambu yang memiliki struktur pori - pori kecil yang dapat membuat serat bambu memiliki daya serap yang tinggi. Sehingga dapat menghilangkan bau yang tidak sedap pada pakain, dan ketika memakai produk berbahan dasar serat bambu, dapat merasakan kenyamanan yang berbeda dari bahan tekstil lainnya.

- Menjaga Kesehatan

Pakaian yang menggunakan *material* serat bambu banyak mengandung mikro elemen salah satunya zat – zat *antioxidant* yang dapat melawan kanker dan memperlambat penuaan. Sehingga dapat menghilangkan radikal bebas dan *peroxide ester* dalam tubuh secara efektif. Sehingga dapat meningkatkan *antibody* pada tubuh, memperlambat penuaan, dan melembutkan kulit. Oleh karena itu pakaian yang berbahan serat bambu berguna untuk mencegah penuaan dini juga dapat melembutkan kulit.

- Kenyamanan

Kenyamanan dari pakaian berbahan serat bambu yaitu nyaman digunakan dalam cuaca apapun. Sehingga cocok untuk kondisi cuaca panas maupun hujan. Pada saat menggunakan pakaian berbahan serat bambu memiliki sirkulasi udara yang baik dan memiliki tingkat emisi sinar *infrared* yang baik. Sehingga menimbulkan kehangatan pada saat musim hujan dan kesejukan pada saat musim panas. Oleh karena itu serat bambu bagus digunakan untuk bahan tekstil pakaian.

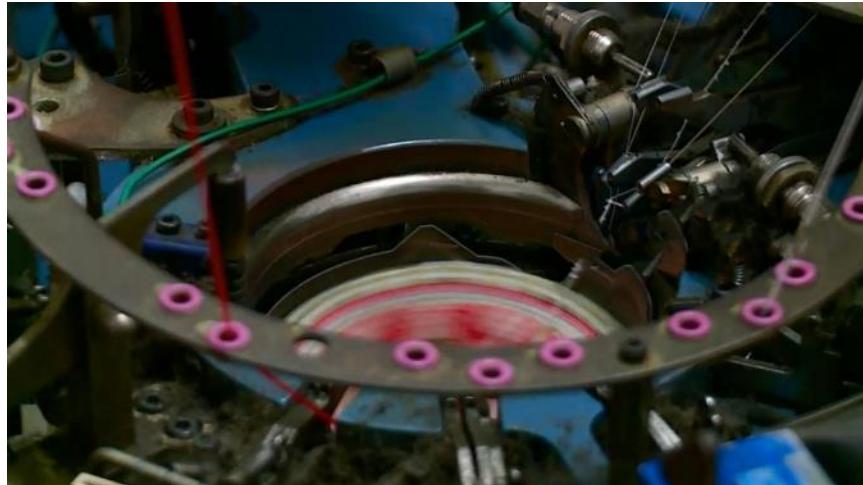
II.2.4 Pembuatan Produk Bamboo Studio by Parker

Bamboo Studio by Parker memiliki berbagai jenis produk pakain yang berbahan dasar yang terbuat dari material serat bambu, produk yang dibuat diantaranya kaus kaki, baju kaus, sweter dan yang paling unik yaitu sepatu. Semua cara pembuatan produk tersebut kebanyakan umum dibuatnya, yaitu dengan bantuan mesin dan hanya sepatulah yang dibuat dengan cara *handmade*, namu untuk pembuatan kain untuk menjadi *upper* dari bagian sepatu yang berupa kain perlu bantuan mesin khusus rajut untuk merajut benang yang awalnya adalah berupa serat bambu. Oleh karena itu pada proses pembuatan produk yang akan dijelaskan hanyalah cara pembuatan sepatu berbahan serat bambu, karena selain sepatu serat bambu ini unik, juga sepatu serat bambu yang dibuat Bamboo Studio by Parker merupakan sepatu pertama di dunia yang berbahan dari serat bambu.

Maka berikut tahapan proses pembuatan sepatu berbahan serat bambu:

1. Perajutan Benang

Tahap pembuatan kulit luar atau *upper* dari sepatu ini perlu melewati tahapan perajutan benang terlebih dahulu, perajutan tersebut tidak seluruhnya menggunakan benang serat bambu tetapi ditambah jenis benang tambahan berupa lycra sebanyak 2%., Penambahan lycra tersebut bertujuan untuk dapat memberikan kelenturan pada pembentukan sepatu. Perajutan bagian *upper* dari sepatu berbahan serat bambu ini menggunakan mesin otomatis yang telah melalui tahap pola desain yang disesuaikan ke dalam format mesin, sehingga warna, ukuran, serta tekstur yang dihasilkan akan sesuai dengan yang diinginkan. Setelah benang dirajut maka akan terbentuk menjadi beberapa bagian lembar kain.



Gambar II.7 Perajutan Benang Menjadi Kain
Sumber: Arsip Bamboo Studio by Parker (2019)

2. Pembuatan Pola

Hasil kain yang telah melewati tahap perajutan selanjutnya akan melewati proses yang nantinya akan sepenuhnya dikerjakan dengan cara manual, seperti pembuatan pola sepatu serat bambu ini dibentuk dengan mengikuti pola cetakan yang telah disesuaikan. pembuatan pola ini dilakukan agar dapat mempermudah dalam proses pemotongan serta penyatuan pola bentuk satu dan bentuk lainnya, sehingga nantinya dapat dibentuk menjadi sepatu.



Gambar II.8 Pembuatan Pola
Sumber: Arsip Bamboo Studio by Parker (2019)

3. Pemotongan Bentuk Pola

Kain serat bambu yang sudah melewati tahap pembentukan pola selanjutnya akan dilakukan pemotongan yang akan mengikuti bentuk pola yang telah disesuaikan.



Gambar II.9 Pemotongan
Sumber: Arsip Bamboo Studio by Parker (2019)

4. Penjahitan

Kain yang telah dipotong sesuai pola maka selanjutnya akan disambungkan dengan cara dijahit, dari bentuk pola kain yang satu dan yang lainnya, penjahitan bertujuan agar dapat membentuk suatu kerangka dari bagian kulit atau upper sepatu.



Gambar II.10 Penjahitan
Sumber: Arsip Bamboo Studio by Parker (2019)

5. *Lasting*

Pada tahapan *lasting* merupakan suatu proses membuat hak, menempelkan bagian *outsole* dan *insole*, hingga memasang *upper* dari pengait sepatu, atau dapat diartikan juga sebagai pembuatan sepatu pada cetaknya.



Gambar II.11 *Lasting*

Sumber: Arsip Bamboo Studio by Parker (2019)

6. *Pressing*

Tahap terakhir yaitu proses pengepresan, pada proses ini sepatu di tekan di setiap bagian dengan bantuan mesin *pressing*, perlakuan *pressing* bertujuan untuk mempererat sepatu atau menyatukan sepatu agar terbentuk secara dan proporsional seperti sepatu pada umumnya.



Gambar II.12 *Pressing*

Sumber: Arsip Bamboo Studio by Parker (2019)

II.2.5 Produk Bamboo Studio by Parker

Serat bambu merupakan suatu serat alam yang dapat dipergunakan di masa depan sebagai bahan baku pakaian, buktinya di beberapa negara contohnya Cina, serat alam ini sudah dipergunakan sebagai bahan utama pakaian untuk mengurangi penggunaan pakaian berbahan tekstil. Maka dari itu Bamboo Studio by Parker sebagai perusahaan asal Indonesia ingin mengembangkan produk berbahan serat bambu, yang belum banyak perusahaan Indonesia manfaatkan sebagai bahan pembuatan produk yang lebih ramah lingkungan. Untuk memanfaatkan serat bambu tersebut Bamboo Studio by Parker telah membuat beberapa produk pakaian sebagai berikut.

II.2.5.1 Kaus Kaki

Kaus kaki menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) merupakan sarung untuk kaki. Kaus kaki ini biasanya terbuat dari bahan katun, wol, spandek, poliester, dan nilon. Fungsi dari kaus kaki sendiri pada awal penggunaannya pada abad 8 sebelum masehi, oleh bangsa romawi dipergunakan sebagai pelindung sekaligus penghangat kaki dari musim panas maupun dingin, kaus kaki yang digunakan berbahan dari campuran kulit binatang dan bulu binatang.



Gambar II.13 Kaus Kaki Serat Bambu
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

Seiring dengan perkembangan zaman kaus kaki sudah tidak lagi berbahan dari kulit binatang dan bulu binatang. Pada masa sekarang kebanyakan kaus kaki yang sering digunakan berbahan katun, wol, spandek, poliester, dan nilon. Selain itu ada juga yang menggunakan bahan serat alami sebagai pembuatan kaus kaki, seperti produk kaus kaki yang dimiliki Bamboo Studio by Parker yang memiliki keunggulan,

selain ramah lingkungan juga kaus kaki ini memiliki sifat anti bakteri, pelindung *ultra violet*, serta memiliki daya serap keringat yang lebih tinggi dan daya tahan lebih kuat sehingga awet atau tahan lama.

II.2.5.2 Sepatu

Sepatu merupakan suatu jenis alas kaki selain sandal yang berfungsi untuk melindungi kaki. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, sepatu diartikan lapik atau pembungkus kaki yang biasanya dibuat dari kulit, karet, atau canvas. Bagian telapak dan tumitnya tebal dan keras. Dapat disimpulkan bahwa sepatu memiliki fungsi yang lebih kompleks dibandingkan dengan sandal dimana sepatu tidak hanya menjaga telapak kaki dari benda tajam, tetapi juga melindungi bagian atas kaki hingga tumit.



Gambar II.14 Sepatu Serat Bambu
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

Sepatu yang sering dijumpai kebanyakan berbahan kulit binatang yaitu kulit sapi, terutama untuk jenis sepatu formal, tetapi pada tahun 2013 mulai muncul perusahaan yang membuat sebuah inovasi yang menarik berupa sepatu dengan bahan yang jarang digunakan berupa serat bambu milik Bamboo Studio by Parker, sepatu dengan bahan serat bambu ini telah dipamerkan di beberapa negara di Asia hingga Eropa. Sehingga pada saat mengikuti sebuah pameran di negara Italia yang berada di Kota Milan sepatu serat bambu milik Bamboo Studio by Parker itu sempat ditawarkan oleh Louis Vuitton tetapi penawaran tersebut ditolak karena Louis Vuitton ingin membeli sepatunya tanpa label atau merek produk Parker. Meski sepatu ini memiliki dan nilai yang tinggi sebagai sebuah sepatu nyatanya di Indonesia sendiri sepatu serat bambu masih belum banyak yang mengetahuinya.

II.2.5.3 Baju Kaus

Baju menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) merupakan pakaian penutup bagian atas. Sedangkan jika secara spesifik mengenai baju kaus menurut KBBI yaitu merupakan baju yang terbuat dari kain tipis yang agak jarang tenunannya, biasanya terbuat dari katun atau nilon. Baju kaus ini tidak memiliki kancing untuk penguat suatu pakaian, kerah dan saku. Sehingga baju kaus ini lebih sering digunakan untuk pakaian sehari hari atau untuk pakaian yang dipakai untuk bersantai.



Gambar II.15 Baju Kaus Serat Bambu
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

Pada awal kemunculan baju kaus itu tidak banyak dipergunakan masyarakat umum untuk sehari hari karena beranggapan tidak sopan, karena pada abad awal 20 pakaian umumnya menggunakan kemeja dan jas untuk pria. Sehingga baju kaus tersebut hanya digunakan untuk para tentara terutama tentara Amerika dan Inggris yang tentara gunakan sebagai baju latihan, maka tersebutlah *t-shirt (training shirt)*. Baju kaus ini pada umumnya berbahan serat katun dan *polyester*. Namun seiring dengan berkembangnya zaman bahan dari pembuatan baju kaus ini ada yang berbahan serat alam, salah satunya berupa serat bambu yang memiliki banyak manfaat jika dijadikan sebuah baju kaus. Bamboo Studio by Parker sebagai penyedia baju kaus berbahan serat bambu ini memiliki perbedaan dari bahan tekstil lainnya, karena baju kaus berbahan serat bambu mampu mengikuti suatu suhu sehingga jika digunakan pada suhu yang panas maka baju kaus tersebut akan sejuk jika digunakan dan sebaliknya jika suhu dingin maka baju kaus tersebut akan hangat, berbeda dengan bahan tekstil lainnya.

II.2.5.4 Sweter

Sweter merupakan baju dari bahan yang tebal yang digunakan pada saat cuaca dingin menurut kamus bahasa Indonesia. Pada umumnya pembuatan sweater ini dibuat dengan benang wol dan menggunakan dua atau lebih jarum dengan teknik rajut. Awal penggunaan sweter diperuntukan untuk dikenakan oleh biarawan dan pekerja yang bekerja di luar ruangan. Dengan modal sweter yang memiliki tudung kepala di belakang punggungnya.



Gambar II.16 Sweter Serat Bambu
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

Seiring berkembangnya zaman sweter tidak hanya digunakan oleh biarawan dan pekerja saja, tetapi sekarang banyak orang dari mulai anak kecil, remaja, hingga orang dewasa dapat menggunakan sweter untuk digunakan di musim tertentu, perkembangan zaman tidak hanya pada siapa yang menggunakan sweter saja tapi pada bahan dasar pembuatan sweter juga bisa berkembang. pada dasarnya pembuatan sweter menggunakan benang wol tetapi Bamboo Studio by Parker dapat membuat sweter dengan bahan serat bambu, dengan cara perajutan menggunakan mesin sehingga lebih cepat pengerjaannya. Sweter yang dimiliki Bamboo Studio by Parker ini memiliki keunikan tersendiri karena bahan tersebut dari serat bambu.

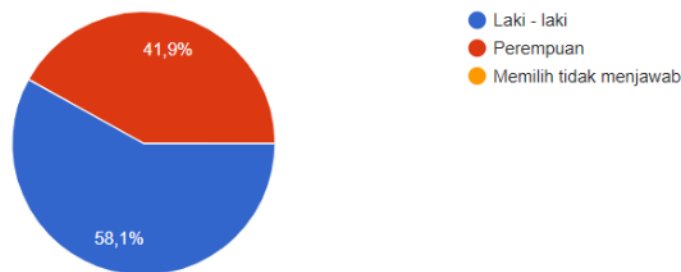
II.3 Analisis

Analisis dilakukan agar perancangan tepat dan dapat mengamati apakah berhubungan dengan kondisi Bamboo Studio by Parker. Hal ini dapat meyakinkan

hasil observasi, wawancara, dan pembagian kuesioner terhadap masyarakat umum agar dapat mengetahui mengenai permasalahan sesuai dengan kenyataan yang ada.

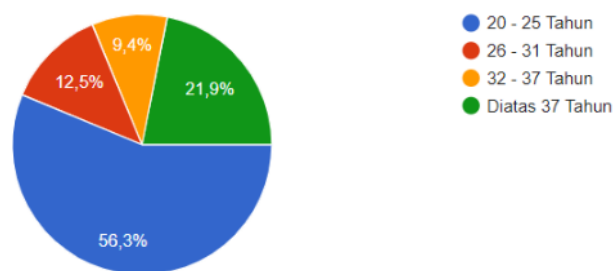
II.3.1 Kuesioner

Kuesioner digunakan dalam perancangan ini karena dalam meneliti objek perancangan membutuhkan data-data yang dihasilkan dari pendapat orang banyak untuk menghasilkan data yang benar dan akurat menurut masyarakat. Setelah melakukan analisis dengan membagikan kuesioner terbuka melalui Google Form, kuesioner ini telah diisi oleh 50 orang dengan membagikan datanya dan responden hanya berasal dari daerah Kota Bandung.



Gambar II.17 Jenis Kelamin Responden
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Pada kuesioner yang telah dibuat berdasarkan data diagram responden yang mengisi data sebanyak 58,1% adalah laki laki dan sisanya sebanyak 41,9% merupakan Perempuan. Hal ini ditanyakan agar lebih data yang didapat akan lebih jelas.



Gambar II.18 Usia Responden
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Berdasarkan hasil dari kuesioner terdapat juga pertanyaan berupa usia, hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu patokan untuk solusi perancangan sebuah media informasi yang akan dibuat. Pada hasil yang didapat kalangan usia 20 – 25 tahun

lebih banyak sekitar 56,3% setengah dari beberapa usia lainnya. sebanyak 12,5% lainnya yang berusia diatas 25 tahun keatas yaitu 26 – 31 tahun, sebanyak 9,4% lainnya pada usia dewasa awal dari 32 – 37 tahun, dan sisanya yang terakhir sebanyak 21,9% yang berusia diatas 37 tahun.

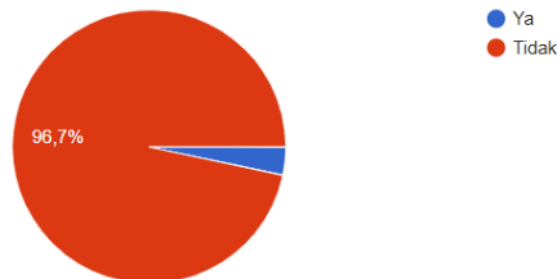


Gambar II.19 Pekerjaan Responden
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Pada data yang didapat melalui kuesioner mengenai pekerjaan atau profesi responden, sebanyak 14 orang bekerja sebagai karyawan, 2 orang sebagai *manager*, 3 orang seorang wirausaha, 1 orang pengacara, 15 orang sebagai pelajar mahasiswa, dan sisanya sebanyak 15 orang sebagai ibu rumah tangga.

Berikut pertanyaan mengenai kuesioner dan hasil pendapat dari responden.

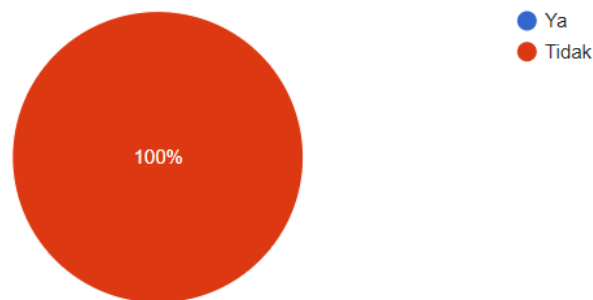
1. Apakah anda mengetahui Bamboo Studio by Parker ?
 - a. Ya
 - b. Tidak



Gambar II.20 Diagram Kuesioner Pertanyaan 1
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Berdasarkan hasil kuesioner, didapatkan sebanyak 96,7% masyarakat masih belum mengetahui Bamboo Studio by Parker. Dapat dilihat dari data bahwa hampir semua masyarakat belum mengetahui Bamboo Studio by Parker.

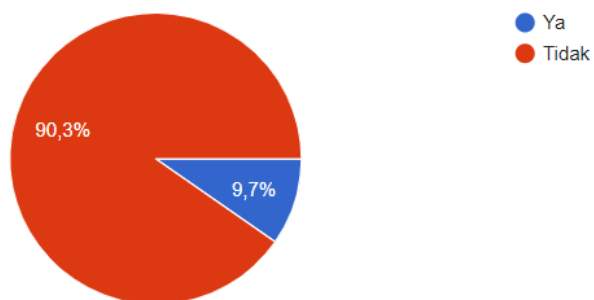
2. Apakah anda mengetahui produk serat bambu yang dimiliki Bamboo Studio by Parker ?
 - a. Ya
 - b. Tidak



Gambar II.21 Diagram Kuesioner Pertanyaan 2
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Pada hasil kuesioner terhadap pengetahuan masyarakat mengenai produk serat bambu yang dimiliki Bamboo Studio by Parker, sebanyak 50 responden yang mengisi data dengan menjawab “tidak” yaitu sebanyak 100%. Sehingga dapat diartikan bahwa masyarakat masih belum mengetahui produk berbahan serat bambu dari Bamboo Studio by Parker.

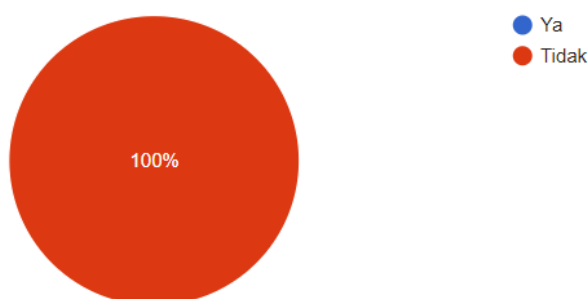
3. Apakah anda mengetahui manfaat dari menggunakan produk berbahan serat bambu ?
 - a. Ya
 - b. Tidak



Gambar II.22 Diagram Kuesioner Pertanyaan 3
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Hasil kuesioner menunjukkan sebanyak 9,7% masyarakat mengetahui manfaat serat bambu, sedangkan sisanya dapat dilihat pada data diagram sebanyak 90,3% menjawab “tidak” sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat masih banyak yang belum mengetahui manfaat dari serat bambu jika digunakan sebagai material produk pakaian. Oleh karena itu perlu masyarakat ketahui bahwa Bamboo Studio by Parker sebagai *brand* lokal yang berinovasi dengan memanfaatkan serat bambu sebagai material pembuatan berbagai produknya, selain ramah lingkungan dan *eco friendly*, produk serat bambu ini juga memiliki keunikan dan manfaat pada tubuh ketika digunakan pada tubuh, karena memiliki zat *penny quinone* yang berfungsi untuk pembunuh kuman dan bakteri.

4. Apakah anda mengetahui proses pembuatan produk berbahan serat bambu dari Bamboo Studio By Parker ?
 - a. Ya
 - b. Tidak



Gambar II.23 Diagram Kuesioner Pertanyaan 4
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Pada hasil data diagram diatas yang didapat melalui hasil kuesioner, sebanyak 100% responden dari 50 orang yang mengisi data dengan menjawab “tidak”. Sehingga dapat diartikan bahwa masyarakat masih belum mengetahui proses pembuatan dari produk berbahan serat bambu milik Bamboo Studio by Parker.

Berdasarkan semua hasil kuesioner diatas dapat disimpulkan bahwa dari 50 responden, sebanyak 96,7% masyarakat tidak mengetahui Bamboo Studio by Parker sebagai penyedia dan pembuat produk berbahan serat bambu. Sedangkan pada pengetahuan masyarakat terhadap produk serat bambu Bamboo Studio by Parker, sebanyak 100% masyarakat tidak mengetahui produk yang dimiliki oleh Bamboo Studio by Parker, selain itu sebanyak 90,3% masyarakat tidak mengetahui manfaat dari produk serat bambu milik Bamboo Studio by Parker, dan yang terakhir sebanyak 100% masyarakat tidak mengetahui proses pembuatan produk berbahan serat bambu dari Bamboo Studio by Parker. Tetapi beberapa kasus, sisanya ditemukan masyarakat yang mengetahui terkait Bamboo Studio by Parker serta manfaat serat bambu yang masyarakat dapat dari lingkungan sekitar seperti kerabat atau *internet*.

II.3.2 Wawancara

Wawancara ini dilakukan di Jl. Sanggar Kencana VI No. 16A-16B Sanggar Kencana Estate Bandung, Jawa Barat. Merupakan tempat produksi dan toko dari Bamboo Studio by Parker. Wawancara ini dilakukan dengan cara direkam untuk memperkuat bukti dalam adanya wawancara.

Hasil wawancara bersama Taufiq Rahman sebagai pemilik dari Bamboo Studio by Parker, terkait seputar penggunaan serat bambu pada produk Bamboo Studio By Parker. Ide dari awal mula penggunaan serat bambu sebagai bahan dasar dari beberapa produk yang dimiliki Bamboo Studio by Parker ini pada awalnya merupakan salah satu keresahan Taufiq yaitu ingin menciptakan suatu produk dengan bahan berbeda yang dapat memiliki keunikan tersendiri. Pada saat itu Taufiq mencari ide dengan membaca beberapa jurnal melalui *internet* terkait serat

alam dan ditemukannya serat bambu beserta manfaatnya jika dijadikan sebuah bahan dasar produk pakaian.

Penggunaan *material* serat bambu dalam pembuatan produk pakaian milik Bamboo Studio by Parker ini selain ramah lingkungan juga berkhasiat pada tubuh, karena pakaian yang menggunakan *material* serat bambu banyak mengandung mikro elemen salah satunya zat – zat *antioxidant* yang dapat melawan kanker dan memperlambat penuaan. Serta dapat menghilangkan radikal bebas dan *peroxide ester* dalam tubuh secara efektif. Sehingga dapat meningkatkan *antibody* pada tubuh, memperlambat penuaan, dan melembutkan kulit.

Pengetahuan masyarakat terhadap Bamboo Studio by Parker dan produk berbahan serat bambu, menurut penuturan Taufiq bahwa selain faktor tersebut karena produk dari serat bambu tersebut bersifat *segmented*, yaitu produk yang dipasarkan tidak semua orang dapat membeli produk serat bambu dan tidak semua orang memakai produk serat bambu. Dari konsep Bamboo Studio by Parker memiliki yaitu produk *go green* atau *eco friendly* maka dari itu hanya kelompok masyarakat yang sadar terhadap lingkungan, mencintai lingkungan dan mengetahui manfaat dari serat bambu, maka kelompok tersebut yang akan membeli produk berbahan serat bambu.

II.4 Resume

Hasil metode dari wawancara mengenai Bamboo Studio by Parker dan produk berbahan serat bambu menunjukkan bahwa, produk pakaian serat bambu merupakan produk pakaian yang ramah lingkungan dan memiliki manfaat terutama pada kulit. Bamboo Studio by Parker dan Produk serat bambu masih belum banyak orang ketahui, meski produknya memiliki keunikan dan manfaat yang baik bagi kulit.

Sedangkan hasil metode dari kuesioner yang telah disebarakan kepada masyarakat, didapat mengenai data mengenai pengetahuan masyarakat seputar Bamboo Studio by Parker yaitu :

1. Masyarakat umum di Kota Bandung tidak mengetahui Bamboo Studio by Parker, produk serat bambu yang dimiliki Bamboo Studio By Parker, dan juga manfaat serat bambu pada produk pakaian. Terbukti dari hasil kuesioner seputar Bamboo Studio by Parker. Hampir semua menyatakan tidak mengetahui terkait Bamboo Studio by Parker maupun produknya.
2. Kurangnya media yang menginformasikan mengenai seputar Bamboo Studio by Parker. Masyarakat umum Kota Bandung tidak mengetahui produk serat bambu yang dimiliki Bamboo Studio by Parker disebabkan karena masih kurangnya media informasi yang memaparkan tentang Bamboo Studio by Parker.

II.5 Solusi Perancangan

Dari hasil kesimpulan data lapangan, dapat permasalahan bahwa masyarakat belum mengetahui Bamboo Studio By Parker, Maka diperlukan adanya solusi perancangan berupa pembuatan sebuah media informasi yang memuat seputar informasi mengenai Bamboo Studio by Parker. Media informasi tersebut akan berisikan tentang profil Bamboo Studio by Parker , sejarah, dan produk. Selain itu, dalam media tersebut akan dicantumkan juga keterangan mengenai beberapa produk dari Bamboo Studio by Parker itu sendiri agar dapat lebih dikenal oleh masyarakat. Pemilihan media informasi yang berupa media online ini karena masyarakat saat ini cenderung lebih banyak masyarakat mencari informasi melalui media online, sehingga diharapkan dengan dibuatnya media informasi mengenai Bamboo Studio by Parker dapat lebih mudah diakses dan dikenal oleh masyarakat. Selain itu juga, dengan dibuatnya media informasi ini selain mendapatkan informasi masyarakat memiliki ketertarikan untuk membeli produk berbahan serat bambu.